

TINJAUAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS DI SEKOLAH DASAR

Sigit Arvianto¹, Nurhayati²

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar^{1,2}

Universitas Harkat Negeri^{1,2}

Email: sigit.arvianto@harkatnegeri.ac.id

Corresponding author:

Sigit Arvianto

Universitas Harkat Negeri

Email: sigit.arvianto@harkatnegeri.ac.id

Abstrak: Pada tingkat nasional, Kurikulum Merdeka memosisikan IPAS sebagai mata pelajaran krusial di sekolah dasar guna memupuk literasi sains, kesadaran sosial, serta kemampuan berpikir berbasis bukti. Penerapan model PBL pada jenjang sekolah dasar berpotensi meningkatkan hasil belajarpeserta didik pada berbagai mata pelajaran sains dan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara sistematis implementasi model Problem Based Learning (PBL) terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di sekolah dasar. Kajian dilakukan menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan menelusuri artikel ilmiah dari berbagai basis data seperti Google Scholar dan Semantic Scholar yang dipublikasikan pada rentang tahun 2020–2025. Proses seleksi literatur dilakukan melalui tahapan identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan inklusi berdasarkan kriteria tertentu, sehingga diperoleh sebelas artikel penelitian yang relevan dengan topik kajian. Analisis terhadap artikel-artikel tersebut menunjukkan bahwa implementasi model PBL dalam pembelajaran IPAS secara konsisten memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik sekolah dasar. Peningkatan tersebut terlihat dari kenaikan nilai rata-rata hasil belajar, persentase ketuntasan belajar, serta perbandingan skor pretest dan posttest pada berbagai penelitian. Selain meningkatkan aspek kognitif, penerapan PBL juga mampu mendorong aktivitas belajar, motivasi, serta keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah peserta didik melalui proses investigasi dan diskusi kelompok yang berbasis pada permasalahan kontekstual. Keberhasilan implementasi PBL dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, antara lain kemampuan guru dalam merancang masalah autentik yang relevan dengan kehidupan peserta didik, penggunaan media pembelajaran yang menarik, serta terciptanya kerja sama kelompok yang efektif. Berdasarkan sintesis literatur yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa model PBL merupakan pendekatan pembelajaran yang efektif dan relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS di sekolah dasar serta mendukung pengembangan kompetensi abad ke-21 pada peserta didik.

Kata kunci: Problem Based Learning, Hasil Belajar, IPAS, Sekolah Dasar.

Abstract: At the national level, the Merdeka Curriculum positions Natural and Social Sciences (IPAS) as a crucial subject in elementary schools to foster scientific literacy, social awareness, and evidence-based thinking skills. The implementation of the Problem Based Learning (PBL) model at the elementary school level has the potential to improve students' learning outcomes across various science and social science subjects. This study aims to systematically analyze the implementation of the Problem Based Learning (PBL) model on students' learning outcomes in Natural and Social Sciences (IPAS) at the elementary school level. The study employed a Systematic Literature Review (SLR) method by examining scientific articles published between 2020 and 2025 from several academic databases, including Google Scholar and Semantic Scholar. The literature selection process followed several stages, namely identification, screening, eligibility, and inclusion, based on predetermined criteria. As a result, eleven relevant research articles were selected and analyzed. The findings indicate that the implementation of the PBL model in IPAS learning consistently provides positive impacts on improving elementary students' learning outcomes. The improvement is reflected in the increase in average learning scores, learning mastery percentages, and the differences between pre-test and post-test scores reported in various studies. In addition to enhancing cognitive achievement, the use of PBL also promotes students' learning engagement, motivation, critical thinking skills, and problem-solving abilities through investigative activities and collaborative discussions based on contextual problems. The effectiveness of PBL implementation is influenced by several supporting factors, including teachers' ability to design authentic and contextual problems, the integration of engaging learning media, and the establishment of effective group collaboration among students. Overall, the synthesis of the



reviewed literature suggests that PBL is an effective and relevant instructional approach for improving the quality of IPAS learning in elementary schools while also supporting the development of students' 21st-century competencies.

Keywords: Problem Based Learning, Learning Outcomes, IPAS, Elementary School.

PENDAHULUAN

Perubahan paradigma pendidikan abad ke-21 menuntut pembelajaran yang menitikberatkan pada penguatan kompetensi berpikir kritis, pemecahan masalah, kolaborasi, dan literasi sains sebagai bekal menghadapi tantangan global yang kompleks (Rahmawati & Airlanda 2023; Sutimah & Tyas 2024). Transformasi ini mendorong sekolah dasar untuk tidak hanya menekankan penguasaan konten, tetapi juga kemampuan memahami fenomena nyata secara kontekstual melalui pendekatan pembelajaran aktif dan bermakna (Al Arsyadhi et al. 2024; Riski et al. 2025). Dalam konteks tersebut, integrasi pembelajaran lintas disiplin seperti IPAS menjadi strategis karena memadukan perspektif sains dan sosial dalam memahami pengalaman keseharian peserta didik.

Pada tingkat nasional, Kurikulum Merdeka memosisikan IPAS sebagai mata pelajaran krusial di sekolah dasar guna memupuk literasi sains, kesadaran sosial, serta kemampuan berpikir berbasis bukti (Meylovia & Alfin Julianto 2023). Namun demikian, berbagai laporan penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran IPAS di lapangan masih didominasi metode ceramah, penggunaan buku teks, dan penilaian berbasis hafalan, sehingga kurang mendorong keterlibatan peserta didik secara aktif dalam kegiatan investigasi ilmiah (Rosiyani et al. 2024). Kondisi ini berdampak pada rendahnya kemampuan peserta didik dalam memahami konsep secara mendalam dan menghubungkannya dengan masalah nyata di lingkungan sekitar.

Temuan empiris dari berbagai studi kelas memperlihatkan bahwa peserta didik pada jenjang sekolah dasar sering menghadapi hambatan dalam menjelaskan hubungan sebab-akibat fenomena alam maupun sosial serta dalam menerapkan konsep IPAS pada situasi kontekstual (Viqri et al. 2024; Wotheysen et al. 2025). Pada pembelajaran juga mengindikasikan bahwa aktivitas diskusi, investigasi, dan eksplorasi masalah nyata masih terbatas, sehingga proses pembelajaran belum sepenuhnya mendukung konstruksi pengetahuan secara aktif. Kondisi guru sekolah dasar dalam beberapa penelitian mengungkapkan bahwa keterbatasan pemahaman terhadap model pembelajaran inovatif menjadi salah satu faktor yang menghambat penerapan strategi berbasis masalah di kelas (Amris & Desyandri 2021; Novianti et al 2020).

Teori konstruktivisme menjelaskan bahwa pembelajaran yang efektif berlangsung ketika peserta didik secara aktif mengonstruksi pengetahuan melalui pengalaman, interaksi sosial, serta pemecahan masalah autentik (Saputro & Pakpahan 2021; Setiyaningsih & Subrata 2023). Salah satu model yang sejalan dengan prinsip tersebut adalah Problem Based Learning (PBL), yang menempatkan masalah nyata sebagai faktor utama yang mendorong terjadinya proses pembelajaran dan mendorong peserta didik untuk melakukan investigasi, kolaborasi, serta refleksi (Nasar & Kurniati 2020). PBL diyakini mampu meningkatkan keterlibatan belajar sekaligus membantu peserta didik mengembangkan pemahaman konseptual yang lebih mendalam melalui proses inquiry yang terstruktur (Hermanto et al. 2023).

Berbagai studi terbaru mengindikasikan bahwa penerapan model PBL pada jenjang sekolah dasar berpotensi meningkatkan hasil belajar, motivasi, serta kemampuan berpikir kritis dan analitis



tingkat lanjut peserta didik pada berbagai mata pelajaran sains dan sosial (Faslia et al. 2023; Susilowati 2018; Utama & Kristin 2020). Studi eksperimental melaporkan adanya peningkatan signifikan pada pemahaman konsep dan kemampuan pemecahan masalah setelah penggunaan PBL dibandingkan metode konvensional (Meilasari et al. 2020; Somalinggi et al. 2023). Selain itu, pendekatan berbasis masalah juga dinilai mampu membangun sikap ilmiah, rasa ingin tahu, serta kemampuan kolaboratif peserta didik dalam konteks mata pelajaran seperti IPAS (Karimah et al. 2023; Sukma et al. 2023).

Hasil penelitian Nirwana et al. (2024) dan Susanto & Airlanda (2023) mengenai implementasi PBL pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar masih tersebar dan menunjukkan variasi temuan yang cukup beragam terkait desain pembelajaran, karakteristik masalah, media, serta strategi asesmen yang digunakan. Sebagian penelitian berfokus pada pengaruh kuantitatif terhadap hasil belajar, sementara aspek proses implementasi, konteks pembelajaran, serta pola penerapan PBL dalam IPAS belum banyak dianalisis secara komprehensif melalui sintesis literatur sistematis (Apriliansyah et al. 2024; Sulaiman & Azizah 2020). Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk merangkum dan mengkaji secara mendalam bukti empiris yang tersedia guna memperoleh pemahaman yang lebih utuh mengenai efektivitas PBL dalam pembelajaran IPAS.

Dari perspektif sosial dan pendidikan, kajian ini penting karena kualitas pembelajaran IPAS berkontribusi pada pembentukan literasi ilmiah, kesadaran lingkungan, serta kemampuan memahami realitas sosial sejak usia dini (Faizal & Ichsan 2025). Penerapan model pembelajaran yang efektif di sekolah dasar akan menghasilkan dampak jangka panjang terhadap kesiapan peserta didik menghadapi pembelajaran lanjutan serta partisipasi mereka dalam kehidupan masyarakat berbasis pengetahuan (Agus et al. 2022). Oleh karena itu, pemetaan bukti empiris terkait efektivitas PBL dalam pembelajaran IPAS menjadi langkah penting untuk mendukung pengembangan praktik pembelajaran yang lebih inovatif dan berbasis riset.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara sistematis temuan-temuan penelitian terkait implementasi model PBL terhadap hasil belajar IPAS di sekolah dasar. Penelitian ini memiliki kontribusi teoretis berupa penguatan landasan konseptual mengenai efektivitas pendekatan konstruktivistik melalui penerapan PBL pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Dari sisi metodologis, penelitian ini menyajikan sintesis berbagai hasil penelitian yang dapat menjadi dasar dalam mengidentifikasi pola, tren, serta kesenjangan penelitian yang masih memerlukan kajian lebih lanjut. Sementara itu, kontribusi praktis penelitian ini terletak pada penyediaan rekomendasi berbasis bukti (evidence-based) bagi guru, sekolah, peneliti, dan pengambil kebijakan dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengembangkan pembelajaran IPAS yang lebih inovatif, kontekstual, serta berorientasi pada peningkatan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan ilmiah dalam pengembangan praktik pembelajaran IPAS yang efektif sekaligus memperkaya khazanah penelitian pendidikan dasar di Indonesia.

METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan tinjauan pustaka sistematis (*Systematic Literature Review/SLR*) untuk menganalisis serta mensintesis hasil-hasil penelitian dari berbagai studi primer yang relevan. Metode *SLR* digunakan untuk menelusuri, menyaring, serta menganalisis berbagai penelitian terdahulu secara terstruktur, sehingga menghasilkan sintesis temuan yang valid, reliabel, dan memiliki dasar pertanggungjawaban ilmiah yang kuat khususnya mengenai model pembelajaran PBL terhadap hasil belajar IPAS. Rangkaian prosedur dalam alur penelitian ini meliputi penyusunan pertanyaan penelitian yang sesuai dengan fokus kajian, pelaksanaan penelusuran literatur, penyaringan dan seleksi artikel, tahap evaluasi, pengumpulan data dari jurnal-jurnal yang relevan, serta analisis data secara sistematis (Sinanto & Djannah 2020). Pertanyaan penelitian ini meliputi: (1) Bagaimana karakteristik implementasi model Problem Based Learning (PBL) pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar?, (2) Bagaimana pengaruh penerapan model PBL terhadap hasil belajar IPAS peserta didik sekolah dasar berdasarkan temuan penelitian periode 2020–2025?, (3) Faktor-faktor apa saja yang mendukung maupun menghambat keberhasilan implementasi model PBL dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar?. Ketiga pertanyaan tersebut menjadi pedoman dalam proses identifikasi, seleksi, ekstraksi data, serta sintesis hasil penelitian sehingga pembahasan yang dihasilkan tetap terarah sesuai dengan tujuan penelitian.

Pada tahap penelusuran literatur, peneliti menggunakan sejumlah kata kunci seperti model pembelajaran, PBL, hasil belajar, IPAS dan Sekolah Dasar. Proses identifikasi literatur dilakukan melalui basis data semantik dan *Google Scholar* serta memanfaatkan aplikasi *Publish or Perish* sebagai alat bantu penelusuran. Pendekatan *SLR* ini bersumber dari sejumlah jurnal nasional terakreditasi SINTA peringkat 1 hingga 6, serta publikasi yang telah terindeks *Scopus* maupun *Web of Science* dengan reputasi internasional. Rentang pencarian dibatasi pada artikel yang dipublikasikan dalam periode 2020 sampai 2025, dengan tujuan memastikan temuan yang diperoleh tetap selaras dengan perkembangan mutakhir di bidang kajian yang diteliti.

Pada tahap awal, dilakukan pencarian artikel yang dinilai berpotensi relevan. Selanjutnya dilakukan tahap seleksi dengan menelaah judul dan abstrak untuk memastikan kesesuaiannya dengan fokus penelitian. Artikel yang tidak berkaitan dengan model pembelajaran PBL atau yang menggunakan konteks jenjang pendidikan selain sekolah dasar kemudian dikeluarkan dari proses analisis. Tahapan berikutnya adalah proses kelayakan (*eligibility*), yakni peneliti menelaah secara menyeluruh isi artikel yang telah melewati tahap seleksi sebelumnya.

Tahap akhir merupakan proses inklusi, yakni penetapan artikel yang layak digunakan dalam analisis akhir. Adapun kriteria yang diterapkan meliputi: (1) artikel dipublikasikan pada rentang tahun 2020–2025, (2) menggunakan bahasa Indonesia atau Inggris, (3) mengkaji implementasi model pembelajaran PBL pada mata pelajaran IPAS, (4) subjek penelitian adalah peserta didik sekolah dasar, serta (5) menerapkan metode eksperimen, kuasi-eksperimen, survei, atau penelitian dan pengembangan (R&D) yang mengevaluasi hasil dan motivasi belajar. Selanjutnya, artikel-artikel yang terpilih dianalisis secara mendalam dan disintesis ke dalam satu pembahasan komprehensif guna menjawab bagaimana model PBL diimplementasikan, sejauh mana pengaruhnya terhadap peningkatan hasil belajar, serta faktor penghambat dan pendukung dalam penerapannya rumusan



masalah penelitian, sehingga dapat dirumuskan simpulan berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilaksanakan.

Fokus kajian meliputi karakteristik implementasi PBL, kecenderungan hasil belajar yang diperoleh peserta didik, serta faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasinya dalam konteks pembelajaran IPAS. Secara konseptual, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian pembelajaran konstruktivistik berbasis masalah pada pendidikan dasar, sedangkan secara praktis memberikan rujukan bagi guru, peneliti, dan pengambil kebijakan dalam merancang pembelajaran IPAS yang lebih efektif dan kontekstual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah menelusuri jurnal-jurnal yang sesuai dengan topik kajian, kemudian melakukan proses seleksi untuk memperoleh literatur yang benar-benar relevan. Kriteria yang digunakan dalam penyaringan meliputi kesesuaian tema jurnal dengan fokus penelitian serta batas waktu publikasi tidak lebih dari sepuluh tahun terakhir. Berdasarkan penelusuran dari berbagai sumber, diperoleh 11 artikel jurnal atau literatur yang memenuhi kriteria dan dinyatakan relevan setelah melalui proses seleksi. Berikut merupakan daftar jurnal yang sesuai dengan penelitian:

Tabel 1. Hasil Tinjauan Literatur

No	Penulis dan Tahun Terbit	Judul	Desain Penelitian	Hasil Temuan
1	Rani and Mujiyanto (2023)	Peningkatan Hasil Belajar IPAS Materi Transformasi Energi Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Kelas IV Sekolah Dasar	Penelitian Tindakan Kelas	Penerapan model PBL efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPAS pada peserta didik kelas IV SD. Secara teoritis, PBL menjadi inovasi dalam penyampaian materi yang berbasis masalah. Secara praktis, model ini membantu guru memperluas akses belajar, meningkatkan keaktifan serta efektivitas pembelajaran, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar.
2	Muheni & Farida (2024)	Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPAS Dengan Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) Di Kelas IV SDN 33 Pasaman	Penelitian Tindakan Kelas	Implementasi model Problem Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPAS di Kelas IV SDN 33 Pasaman. Hal ini dibuktikan melalui peningkatan aktivitas pembelajaran, di mana pada siklus I mencapai 80,35% dengan kategori baik dan meningkat pada siklus II menjadi 94,63% dengan kategori sangat baik.
3	Oktariani at al. (2024)	Media Video Pembelajaran Interaktif Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar	penelitian dan pengembangan	Media video pembelajaran interaktif Problem Based Learning efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa terutama di kelas IV SD. Berdasarkan hasil <i>pre-test</i> jumlah skor yang diperoleh peserta didik kelas eksperimen yaitu 940 dan untuk kelas kontrol yaitu 953. Sedangkan hasil <i>post-test</i> untuk kelas eksperimen yaitu 1373 dan untuk kelas

No	Penulis dan Tahun Terbit	Judul	Desain Penelitian	Hasil Temuan
4	Paratiwi & Ramadhan (2023)	Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS Kelas V Sekolah Dasar	Kuantitatif	kontrol yaitu 1187. Perubahan skor total peserta didik pada <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> menunjukkan adanya sebuah peningkatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PBL memberikan dampak positif terhadap aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Kelas eksperimen yang menerapkan model PBL menunjukkan peningkatan hasil belajar yang lebih signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol. Analisis statistik juga mengindikasikan adanya peningkatan nilai rata-rata pada kelas eksperimen, sehingga dapat disimpulkan bahwa PBL efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.
5	Arisania et al. (2025)	Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) Yang Terintegrasi Dengan Media Snakes and Ladders Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Sekolah Dasar	Kuantitatif	Penerapan Problem Based Learning berbantuan media Ular Tangga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas V SD. Hal ini dibuktikan oleh uji regresi linier sederhana dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$, sehingga PBL dinyatakan efektif meningkatkan hasil belajar. Temuan ini juga dapat menjadi referensi bagi guru dalam mengembangkan pembelajaran yang inovatif, menarik, dan bermakna.
6	Mutingah & Yulianto (2025)	Keefektifan Model PBL Berbantuan Canva dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran IPAS Kelas V SD	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Problem Based Learning berbantuan Canva lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V pada materi siklus air dalam pembelajaran IPAS. Keefektifan ini terlihat dari perbedaan signifikan pada skor tes serta nilai rata-rata peningkatan hasil belajar (N-Gain) yang lebih tinggi pada kelas eksperimen.
7	Dekrista (2024)	Problem Based Learning dalam Pembelajaran IPAS: Efektivitas untuk Hasil Belajar Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar	Kuantitatif	Metode pembelajaran Problem Based Learning terbukti dapat meningkatkan hasil belajar IPAS peserta didik. Pendekatan ini mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran, kerja sama kelompok, serta kemampuan memecahkan masalah secara mandiri sehingga pengetahuan dan pemahaman peserta didik terhadap materi IPAS semakin berkembang.
8	Faliqulhusna at al. (2024)	Penerapan Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Muatan IPAS Materi Sistem	Penelitian Tindakan Kelas	Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPAS mengalami peningkatan secara bertahap melalui dua siklus penerapan model Problem Based Learning. Pada pra-siklus, tingkat

No	Penulis dan Tahun Terbit	Judul	Desain Penelitian	Hasil Temuan
		Pernapasan Manusia Kelas V SD		ketuntasan sebesar 42%, kemudian meningkat pada siklus I menjadi 65% dengan 18 peserta didik tuntas, dan pada siklus II mencapai 82% dengan 23 peserta didik memenuhi standar. Temuan ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan.
9	Mutingah & Yulianto (2025)	Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dengan Media Konkret Pada Mata Pelajaran IPAS Peserta Didik Kelas V SDN Mojosongo 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2024/2025	Kualitatif	Pembelajaran PBL menunjukkan dampak positif dengan meningkatnya antusiasme siswa dan kemudahan guru dalam memantau perkembangan belajar. Dukungan kreativitas guru dan media yang menarik membuat pembelajaran lebih efektif, meskipun masih terdapat kendala seperti keterbatasan waktu dan perbedaan kemampuan siswa. Metode ini juga membantu siswa memahami IPAS sekaligus mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan pemecahan masalah.
10	Muchlisin at al. (2023)	Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik SD Negeri Besah II Bojonegoro	Penelitian Tindakan Kelas	Implementasi model Problem Based Learning menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar IPAS pada peserta didik kelas IV SD Negeri Besah II Bojonegoro, yang ditandai dengan kenaikan nilai rata-rata dari 62 (71%) pada siklus I menjadi 90 (100%) pada siklus II. Selain itu, model ini juga membantu peserta didik dalam memecahkan masalah pada pembelajaran IPAS.
11	Ayulestari et al. (2024)	Pengaruh penerapan model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap hasil belajar IPAS Siswa Kelas IV SD N Randusari Yogyakarta	Kuantitatif	Penerapan PBL berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri Randusari Yogyakarta. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata pretest 66,14 menjadi 83,86 pada posttest. Uji hipotesis <i>Mann-Whitney</i> juga menunjukkan nilai <i>Asymp. Sig (2-tailed)</i> $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa PBL secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan informasi yang disajikan dalam Tabel 1, terlihat bahwa dari 11 artikel jurnal yang terpilih serta relevan, terdapat empat desain penelitian yang berbeda diantaranya: Kuantitatif, menurut A.Siroj et al. (2024) penelitian ini mengarah pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan menggunakan data numerik yang dianalisis menggunakan prosedur statistik. Kualitatif yang menekankan pemahaman mendalam terhadap fenomena pendidikan, terutama yang berkaitan dengan perilaku, pengalaman, proses, serta makna yang dibentuk individu dalam lingkungan alaminya (Muhtadi 2025). *Research and Development* (R&D) metode atau langkah yang dimanfaatkan untuk menciptakan produk baru maupun mengembangkan dan

menyempurnakan produk yang sudah tersedia, sekaligus menguji keefektifannya (Rustamana et al. 2024). Sedangkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu Penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan guru di kelas melalui refleksi diri dengan tindakan yang direncanakan secara sistematis dan dilaksanakan secara berulang dalam beberapa siklus. Tujuannya untuk memperbaiki kinerja mengajar guru serta meningkatkan proses dan hasil belajar peserta didik (Utomo at al. 2024). Dari keempat metode penelitian tersebut terdapat lima artikel yang menggunakan pendekatan kuantitatif, empat artikel yang menggunakan PTK, satu artikel yang menggunakan kualitatif dan satu artikel yang menggunakan R&D.

Kajian literatur yang telah dilakukan terhadap sebelas artikel penelitian menunjukkan bahwa implementasi model PBL dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar memiliki kecenderungan hasil yang konsisten, yaitu mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran sekaligus hasil belajar peserta didik. Analisis terhadap penelitian yang dipublikasikan pada rentang tahun 2020–2025 memperlihatkan bahwa PBL tidak hanya berfungsi sebagai strategi pembelajaran alternatif, tetapi juga sebagai pendekatan pedagogis yang mampu menjawab tuntutan pembelajaran abad ke-21 yang menekankan pada pengembangan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, kolaborasi, serta literasi sains.

Secara konseptual, PBL merupakan model pembelajaran yang menempatkan masalah autentik sebagai titik awal proses belajar (Putri at al. 2022). Dalam pendekatan ini, peserta didik didorong untuk melakukan investigasi, mengidentifikasi informasi yang relevan, serta merumuskan solusi terhadap permasalahan yang diberikan. Melalui proses tersebut, pembelajaran tidak lagi berorientasi pada transfer pengetahuan dari guru kepada peserta didik, melainkan pada proses konstruksi pengetahuan secara aktif oleh peserta didik melalui pengalaman belajar yang bermakna. Prinsip ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan terbentuk melalui interaksi antara pengalaman belajar, lingkungan sosial, serta refleksi individu terhadap proses pembelajaran.

Implementasi Problem Based Learning dalam Pembelajaran IPAS

Hasil analisis terhadap berbagai penelitian menunjukkan bahwa implementasi PBL dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar memiliki pola penerapan yang relatif serupa. Pada umumnya, proses pembelajaran dimulai dengan penyajian suatu permasalahan kontekstual yang berkaitan dengan fenomena alam maupun sosial di sekitar peserta didik. Permasalahan tersebut kemudian menjadi pemicu diskusi kelompok dan proses investigasi yang dilakukan oleh peserta didik.

Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Rani & Mujiyanto (2023) menunjukkan bahwa penggunaan masalah berbasis kontekstual yang berkaitan dengan materi transformasi energi mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik didorong untuk mengamati fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar, kemudian mendiskusikan penyebab serta dampaknya dalam kelompok belajar. Melalui kegiatan tersebut, peserta didik tidak hanya memahami konsep energi secara teoritis, tetapi juga mampu mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Temuan serupa juga dipaparkan oleh Muheni & Farida (2024) yang menyatakan bahwa implementasi PBL dalam pembelajaran IPAS pada kelas IV sekolah dasar mampu meningkatkan

aktivitas belajar peserta didik secara signifikan. Peningkatan ini terlihat dari keterlibatan peserta didik dalam kegiatan diskusi, penyelidikan sederhana, serta presentasi hasil pemecahan masalah yang dilakukan secara kelompok. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendekatan berbasis masalah dapat menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan partisipatif dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Selain itu, beberapa penelitian juga menunjukkan adanya variasi dalam strategi implementasi PBL melalui integrasi media pembelajaran yang inovatif. Penelitian yang dilakukan oleh Oktariani et al. (2024) misalnya mengintegrasikan model PBL dengan media video pembelajaran interaktif. Media tersebut digunakan untuk menyajikan permasalahan awal yang berkaitan dengan konsep IPAS sehingga peserta didik dapat memahami konteks permasalahan secara lebih konkret. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran berbasis masalah mampu meningkatkan motivasi belajar serta membantu peserta didik memahami konsep yang bersifat abstrak.

Integrasi media pembelajaran juga terlihat dalam penelitian Arisania et al. (2025) yang menggabungkan model PBL dengan permainan edukatif berbasis media ular tangga. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif. Dengan demikian, penerapan PBL dalam pembelajaran IPAS tidak bersifat kaku, melainkan dapat dikembangkan secara fleksibel sesuai dengan karakteristik materi pembelajaran dan kebutuhan peserta didik.

Peningkatan Hasil Belajar IPAS melalui Model PBL

Berdasarkan sintesis terhadap beberapa artikel penelitian yang telah dianalisis, dapat disimpulkan bahwa implementasi model PBL mampu peningkatan hasil belajar IPAS pada peserta didik khususnya di sekolah dasar. Peningkatan tersebut dapat diamati melalui berbagai indikator, seperti nilai rata-rata hasil belajar, persentase ketuntasan belajar, serta peningkatan skor *pretest* dan *posttest* pada setiap pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh Muchlisin et al. (2023) menunjukkan bahwa pembelajaran IPAS yang menggunakan model PBL mampu meningkatkan nilai rata-rata peserta didik yang signifikan dari siklus ke siklus. Pada siklus pertama, nilai rata-rata peserta didik mencapai 62 dengan tingkat ketuntasan belajar sebesar 71%. Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus kedua, nilai rata-rata meningkat menjadi 90 dengan tingkat ketuntasan mencapai 100%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa model PBL dapat membantu peserta didik memahami konsep pembelajaran secara lebih mendalam.

Temuan yang sama juga terdapat pada penelitian Faliqulhusna et al. (2024) yang menunjukkan adanya peningkatan persentase ketuntasan belajar dari tahap pra-siklus hingga siklus kedua. Pada tahap awal pembelajaran, hanya sekitar 42% peserta didik yang mencapai standar ketuntasan belajar. Setelah implementasi model PBL selama dua siklus pembelajaran, persentase ketuntasan dapat meningkat menjadi 82%. Hasil analisis menunjukkan bahwa pembelajaran PBL mampu meningkatkan efektivitas proses pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

Selain penelitian tindakan kelas, penelitian dengan desain eksperimen juga memberikan bukti empiris mengenai efektivitas model PBL terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian yang



dilakukan oleh Ayulestari et al. (2024) menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata hasil belajar dari 66,14 pada tahap pretest menjadi 83,86 pada tahap posttest. Analisis statistik yang dilakukan melalui uji Mann-Whitney menunjukkan bahwa peningkatan tersebut signifikan secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model PBL memiliki pengaruh nyata terhadap peningkatan hasil belajar IPAS.

Hasil penelitian lainnya juga menunjukkan bahwa penerapan PBL tidak hanya meningkatkan hasil belajar kognitif, tetapi juga membantu mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Peserta didik dilatih untuk menganalisis permasalahan, mengumpulkan informasi yang relevan, serta merumuskan solusi berdasarkan hasil diskusi kelompok. Proses ini mendorong peserta didik untuk berpikir secara kritis dan sistematis dalam memahami fenomena yang dipelajari.

Faktor Pendukung Keberhasilan Implementasi PBL

Keberhasilan implementasi model PBL pada pembelajaran IPAS tanpa mengabaikan beberapa faktor pendukung yang berperan penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif. Salah satu faktor penting adalah kompetensi guru dalam merancang pembelajaran berbasis masalah yang kontekstual dengan kehidupan nyata peserta didik.

Penelitian yang dianalisis menunjukkan bahwa masalah yang digunakan dalam pembelajaran harus bersifat autentik dan kontekstual agar dapat memicu rasa ingin tahu peserta didik. Masalah yang berkaitan dengan fenomena lingkungan sekitar, seperti perubahan energi, siklus air, atau sistem pernapasan manusia, terbukti mampu meningkatkan minat belajar peserta didik karena materi pembelajaran terasa lebih dekat dengan pengalaman sehari-hari.

Faktor pendukung lainnya adalah pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif dan bersifat interaktif. Integrasi media seperti video pembelajaran, permainan edukatif, maupun platform digital terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Media pembelajaran membantu peserta didik memahami permasalahan yang disajikan secara lebih konkret sehingga proses investigasi dan diskusi menjadi lebih efektif.

Selain itu, kerja sama kelompok juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi PBL. Model ini mengharuskan peserta didik berkolaborasi dalam proses pembelajaran untuk mencari solusi dari permasalahan yang diberikan oleh guru. Melalui kegiatan berdiskusi kelompok, peserta didik dapat belajar untuk berbagi ide, menghargai pendapat orang lain, serta membangun pemahaman bersama terhadap konsep yang dipelajari.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis terhadap sebelas artikel penelitian yang telah dikaji, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa pola temuan yang konsisten terkait implementasi model PBL dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Pertama, penerapan PBL secara umum mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan, baik yang diukur melalui nilai akademik maupun tingkat ketuntasan belajar. Kedua, model PBL terbukti mampu meningkatkan aktivitas belajar, motivasi belajar, serta keterampilan berpikir kritis peserta didik. Ketiga, keberhasilan implementasi PBL sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam merancang pembelajaran berbasis masalah serta penggunaan media pembelajaran yang mendukung. Secara keseluruhan, sintesis literatur



menunjukkan bahwa model PBL yaitu pendekatan pembelajaran yang efektif dan relevan untuk diimplementasikan ke dalam mata pelajaran IPAS di sekolah dasar. Model ini mampu mengintegrasikan proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan pengembangan kemampuan berpikir kritis serta pemecahan masalah yang menjadi kompetensi penting dalam pendidikan abad ke-21. Penelitian berikutnya dapat memperluas fokus kajian tidak hanya di hasil belajar kognitif, tetapi di aspek-aspek lainnya seperti peningkatan literasi sains, keterampilan berpikir kritis, kemampuan pemecahan masalah, serta penguatan karakter peserta didik. Selain itu, penelitian berikutnya juga bisa menggunakan desain penelitian yang lebih beragam, seperti eksperimen dengan skala sampel yang lebih luas atau pendekatan mixed methods untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai efektivitas model PBL.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Siroj, Rusydi et al. 2024. "Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah Untuk Analisis Data." *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 7(3): 11279–89.
- Agus, Jufri, Aguslim Aguslim, and Irwan Irwan. 2022. "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Sekolah Dasar." *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4(5): 6963–72. <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/3845>.
- Amris, Firda Khairati, and Desyandri. 2021. "Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Problem Based Learning Di Sekolah Dasar.Pdf." *Jurnal Basicedu* 5(4): 2171–80.
- Apriliansyah, Mohammad Az'rel, Octariana Hidayatus Sholikhah, and Sri Endah Wahyuningtyas. 2024. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Dengan Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Siswa Kelas IV SDN." *Jurnal Ulul Albab* 28(2): 99. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/JUA/article/view/24432>.
- Arisania, Dinda, Amrina Izzatika, Yoga Fernando Rizqi, and Fadhilah Khairani. 2025. "The Effect of the Problem-Based Learning (PBL) Model Integrated With Snakes and Ladders Media on the IPAS Learning Outcomes of Elementary School Students." *Progres Pendidikan* 6(3): 305–10.
- Al Arsyadhi, Nurul Laily, Laksmi Dewi, and Asep Herry Hernawan. 2024. "Evaluation of Teacher Readiness in Implementing Kurikulum Merdeka in Elementary Schools." *Inovasi Kurikulum* 21(2): 1149–60. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JIK/article/view/64113>.
- Ayulestari, Prima Desta, Murniningsih Murniningsih, Bestiana Nizhomi, and Ida Megawati. 2024. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD N Randusari Yogyakarta." *Indonesian Journal of Learning and Educational Studies* 2(1): 36–45.
- Dekrista, Carly. 2024. "Problem Based Learning Dalam Pembelajaran IPAS: Efektivitas Untuk Hasil Belajar Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 8(6): 4682–91.
- Faizal, Jefri, and Ahmad Shofiyuddin Ichsan. 2025. "Critical Reviews of IPAS Learning in Primary Education in Indonesia's Independent Curriculum." *MASALIQ: Jurnal Pendidikan dan Sains* 5(2): 547–58. <https://ejournal.yasin-alsys.org/masaliq/article/view/4901>.
- Faliquhusna, Daifa, Filia Prima Artharina, and Lilik Puji Rahayu. 2024. "Penerapan Problem Based



Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Muatan IPAS Materi Sistem Pernapasan Manusia Kelas V SD." *Jurnal Sinektik* 7(1): 59–73.

Faslia, Faslia, Hijrawatil Aswat, and Nurmin Aminu. 2023. "Pelibatan Model Projek Based Learning Pada Pembelajaran Ilmi Pengetahuan Sosial (IPS) Menuju Pelajar Pancasila Pada Jenjang Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 7(6): 3895–3904. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/6623>.

Hermanto, I Made, Nurhayati, Indrawati Tahir, and Muhammad Yunus. 2023. "Penerapan Model Guided Context-And Problem-Based Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Materi Gelombang Bunyi." *JPF (Jurnal Pendidikan Fisika) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar* 11(1): 151–62. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/PendidikanFisika/article/view/36233>.

Karimah, Ayu Ansor, Enung Siti Nurfarijah, and Darmawan Darmawan. 2023. "Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPAS Di Kelas IV Sekolah Dasar." *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 10(3): 404–13. <https://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/article/view/64408>.

Meilasari, Selvi, Damris M Damris M, and Upik Yelianti. 2020. "Kajian Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Dalam Pembelajaran Di Sekolah." *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains* 3(2): 195–207. <https://www.ipm2kpe.or.id/journal.ipm2kpe.or.id/index.php/BIOEDUSAINS/article/view/1849>.

Meylovia, Donna, and Alfin Julianto. 2023. "Inovasi Pembelajaran IPAS Pada Kurikulum Merdeka Belajar Di SDN 25 Bengkulu Selatan." *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan* 4(1): 84–91. <https://www.ejournal.stit-alquraniyah.ac.id/index.php/jpia/article/view/128>.

Muchlisin, Mochamad, Vicky Dwi Wicaksono, and Suci Handayani. 2023. "Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik SD Negeri Besah II Bojonegoro." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3(2): 10051–59.

Muheni, Astati, and Farida. 2024. "Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPAS Dengan Menggunakan Model Discovery Learning Di Kelas IV SDN 15 Tabing Kecamatan Bonjol." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 09(03): 606–16.

Muhtadi, Faiz. 2025. "Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan konsep, Implementasi, Dan Tantangan." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10(4): 324–42.

Mutingah, Hikmatun, and Sigit Yulianto. 2025. "Keefektifan Model PBL Berbantuan Canva Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPAS Kelas V SD." *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 8(6): 5608–17.

Nasar, Adrianus, and Klaudensia Kurniati. 2020. "Comparing Students' Learning Outcomes Using Problem Based Learning Model and Inquiry Based Learning Model." *Jurnal Pendidikan Fisika* 8(1): 43–55. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jpf/article/view/2127>.

Nirwana, Sarif, Mira Azizah, and Hartati Hartati. 2024. "Analisis Penerapan Problem Based Learning



- Berbantu Quizizz Pada Pembelajaran IPAS Kelas V Sekolah Dasar." *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 4(1): 155–64.
<https://journal.ainarapress.org/index.php/jiepp/article/view/396>.
- Novianti, Ade, Alwen Bentri, and Ahmad Zikri. 2020. "Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 4(1): 194–202.
- Oktariani, Ni Luh Reza, I Ketut Gading, and I Made Citra Wibawa. 2024. "Media Video Pembelajaran Interaktif Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar." *Jurnal Media dan Teknologi Pendidikan* 4(3): 470–79.
- Paratiwi, Tara, and Zaka Hadikusuma Ramadhan. 2023. "Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS Kelas V Sekolah Dasar." *Journal of Education Action Research* 7(4): 603–10.
- Putri, Dwi Anggraini Harita, Nurul Fauziah, and Westi Widia Wati. 2022. "Analisis Effect Size Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Dan Pemecahan Masalah Dalam Pembelajaran Sains." *ORBITA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Fisika* 8(2): 205. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/orbita/article/view/10295>.
- Rahmawati, Shintya, and Gamaliel Septian Airlanda. 2023. "Efektivitas Model Problem Based Learning Dan Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa." *Jurnal Basicedu* 7(6): 3450–56. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/6332>.
- Rani, Nisfia, and Gigit Mujianto. 2023. "Peningkatan Hasil Belajar IPAS Materi Transformasi Energi Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Kelas IV Sekolah Dasar." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9(1): 1529–43.
- Riski, Via et al. 2025. "Exploring Trends and Impacts of Problem Based Learning E-Modules in Elementary Science Learning: Systematic Literature Review." *Journal of Innovation and Research in Primary Education* 4(3): 420–29.
<https://ejournal.papanda.org/index.php/jirpe/article/view/1282>.
- Rosiyani, Adela Intan et al. 2024. "Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Ipas Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1(3): 1–10.
- Rustamana, Agus, Khansa Hasna Shal, Delia Ardianti, and Ahmad Hisyam Syauqi Solihin. 2024. "Penelitian Dan Pengembangan (Research & Development) Dalam Pendidikan." *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan bahasa dan Sastra* 2(3): 60–69.
<https://journal.aripi.or.id/index.php/Bima/article/view/1014>.
- Saputro, M. Nugroho Adi, and Poetri Leharia Pakpahan. 2021. "Mengukur Keefektifan Teori Konstruktivisme Dalam Pembelajaran." *Journal of Education and Instruction (JOEAI)* 4(1): 24–39. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JOEAI/article/view/2151>.
- Setiyaningsih, Suci, and Heru Subrata. 2023. "Penerapan Problem Based Learning Terpadu Paradigma Konstruktivisme Vygotsky Pada Kurikulum Merdeka Belajar." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 9(2).
<https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/article/view/5051>.



- Sinanto, Rendi Ariyanto, and Sitti Nur Djannah. 2020. "Efektivitas Cuci Tangan Menggunakan Sabun Sebagai Upaya Pencegahan Infeksi : Tinjauan Literatur." *Jurnal Kesehatan Karya Husada* 8(2): 19–33. <http://jurnal.poltekkeskhjogja.ac.id/index.php/jkhh/article/view/403>.
- Somalinggi, Meirliana Lebang, Albert Lumbu, and Triwiyono Triwiyono. 2023. "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Fisika* 12(2): 137. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpf/article/view/49661>.
- Sukma, Rahma Rizky, Dina Prasetyowati, and Mei Fita Asri Untari. 2023. "Implementasi Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Kelas IV." *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9(2): 4166–77. <https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/1253>.
- Sulaiman, Ahmad, and Siti Azizah. 2020. "Problem-Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Di Indonesia: Sebuah Tinjauan Literatur Sistematis." *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan* 7(1): 107–52. <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/pedagogik/article/view/792>.
- Susanto, Florentinus Susanto, and Gamaliel Septian Airlanda. 2023. "Efektivitas Model Problem Based Learning Dan Problem Solving Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran IPAS." *Jurnal Basicedu* 7(6): 3646–53. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/6353>.
- Susilowati, Ani. 2018. "Pengaruh PBL Terhadap Kemandirian Belajar Siswa SD." *Indonesian Journal of Primary Education* 2(1): 72. <http://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/article/view/9392>.
- Sutimah, Sutimah, and Dewi Nilam Tyas. 2024. "Implementasi Model Pembelajaran Inquiry Based Learning Pada Mata Pelajaran IPAS Dalam Konteks Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 8(4): 2941–52. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/8307>.
- Utama, Kafiga Hardiani, and Firosalia Kristin. 2020. "Meta-Analysis Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis IPA Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 4(4): 889–98. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/482>.
- Utomo, Prio, Nova Asvio, and Fiki Prayogi. 2024. "Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis Untuk Guru Dan Mahasiswa Di Institusi Pendidikan." *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia* 1(4): 19. <https://edu.pubmedia.id/index.php/ptk/article/view/821>.
- Viqri, Denada et al. 2024. "Problematika Pembelajaran IPAS Dalam Kurikulum Merdeka.Pdf." *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran* 4(2): 310–15.
- Wotheysen, Rosmawati, Rabiudin, and Riska Latifatul Husna. 2025. "Penggunaan Metode Discovery Learning Dalam Kegiatan Praktikum Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Analitis Peserta Didik Sekolah Dasar.Pdf." *CJPE: Cokroaminoto Juornal of Primary Education* 8(3): 1311–21.